سُوْرَةُ السَّجْدَةِ

Suratus Sajdah

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Bismil lāhir raĥmānir raĥīm

الْعٰلَمِيْنَ	رَّبِّ	مِنْ	فِيْهِ	رَيْبَ	لَا	الْكِتٰبِ	تَنْزِيْلُ	١	الۤمّۤ
semesta alam	Tuhan	dari	di dalamnya	keraguan	tidak (ada)	Kitab (Al-Qurān)	turunnya	1	Alif Lām̄ Mīm

Alif Lām̄ Mīm (1) Tanzīlul kitābi lā raiba fīhi mir rabbil `ālamīn

قَوْمًا	لِتُنْذِرَ	رَّبِّكَ	مِنْ	الْحَقُّ	هُوَ	بَلْ	افْتَرٰىهُ	يَقُوْلُوْنَ	اَمْ	٢
kaum	supaya kamu peringatkan	Tuhan kamu	dari	benar	ia (Al-Qurān)	bahkan/ sebenarnya	ia mengada-adakannya	mereka mengatakan	ataukah	2

(2) Am yaqūlūnaf tarāh bal huwal ĥaqqu mir rabbika litundzira qaumam

اللّٰهُ	٣	يَهْتَدُوْنَ	لَعَلَّهُمْ	قَبْلِكَ	مِّنْ	نَّذِيْرٍ	مِّنْ	اَتٰىهُمْ	مَآ
Alloh	3	mereka mendapat petunjuk	agar mereka	sebelum kamu	dari	seseorang pemberi peringatan	dari	datang kepada mereka	belum

mā atāhum min nadzīrim min qablika la`allahum yahtadūn (3) Allāhul

اَيَّامٍ	سِتَّةِ	فِيْ	بَيْنَهُمَا	وَمَا	وَالْاَرْضَ	السَّمٰوٰتِ	خَلَقَ	الَّذِيْ
hari/ masa	enam	dalam	di antara keduanya	dan apa yang	dan bumi	langit	menciptakan	yang

ladzī khalaqas samāwāti wal-ardha wamā bainahumā fī sittati ayyāmin

اَفَلَا	شَفِيْعٍ	وَّلَا	وَّلِيٍّ	مِنْ	دُوْنِهٖ	مِّنْ	لَكُمْ	مَا	الْعَرْشِ	عَلَى	اسْتَوٰى	ثُمَّ
apakah maka tidak	pemberi syafaat	dan tidak	penolong	dari	selain Dia	dari	bagi kalian	tidak ada	`Arsy	di atas	Dia bersemayam	kemudian

tsummas tawā `alal `arsy mā lakum min dūnihī miw waliyyiw walā syafī` afalā

يَعْرُجُ	ثُمَّ	الْاَرْضِ	اِلَى	السَّمَاۤءِ	مِنَ	الْاَمْرَ	يُدَبِّرُ	٤	تَتَذَكَّرُوْنَ
ia naik	kemudian	bumi	sampai	langit	dari	urusan	Dia mengatur	4	kalian ingat/ memperhatikan

tatadzakkarūn (4) Yudabbirul amra minas samā̄-i ilal ardhi tsumma ya`ruju

ذٰلِكَ	٥	تَعُدُّوْنَ	مِّمَّا	سَنَةٍ	اَلْفَ	مِقْدَارُهٗٓ	كَانَ	يَوْمٍ	فِيْ	اِلَيْهِ
demikianlah	5	kalian hitung	dari apa (menurut)	tahun	seribu	ukurannya/ kadarnya	adalah	satu hari	dalam	kepada-Nya

ilaihi fī yaumin kāna miqdāruhū̄ alfa sanatim mimmā ta`uddūn (5) Dzālika

اَحْسَنَ	الَّذِيْٓ	٦	الرَّحِيْمُ	الْعَزِيْزُ	وَالشَّهَادَةِ	الْغَيْبِ	عٰلِمُ
Dia membuat bagus	yang	6	Maha Penyayang	Mahaperkasa	dan yang nyata	yang gaib	yang mengetahui

`ālimul ghaibi wasy-syahādatil `azīzur raĥīm (6) Alladzī̄ aĥsana

جَعَلَ	ثُمَّ	٧	طِيْنٍ	مِنْ	الْاِنْسَانِ	خَلْقَ	وَبَدَاَ	خَلَقَهٗ	شَيْءٍ	كُلَّ
Dia menjadikan	kemudian	7	tanah	dari	manusia	ciptaan	dan Dia memulai	Dia menciptakannya	sesuatu	segala

kulla syai-in khalaqah wabada-a khalqal insāni min thīn (7) Tsumma ja`ala

فِيْهِ	وَنَفَخَ	سَوّٰىهُ	ثُمَّ	٨	مَّهِيْنٍ	مَّاۤءٍ	مِّنْ	سُلٰلَةٍ	مِّنْ	نَسْلَهٗ
ke dalamnya	Dia meniupkan	Dia sempurnakannya	kemudian	8	yang hina	air	dari	saripati	dari	keturunannya

naslahū min sulālatim mim mā̄-im mahīn (8) Tsumma sawwāhu wanafakha fīhi

AS SAJDAH
(Sujud)
Surah ke-32
30 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Alif Lām̄ Mīm.
2. Turunnya Al-Qurān yang tidak ada keraguan di dalamnya, (adalah) dari Tuhan semesta alam.
3. Tetapi mengapa mereka (orang kafir) mengatakan: " dia (Muhammad) mengada-adakannya". Sebenarnya Al-Qurān itu adalah kebenaran dari Tuhanmu, agar kamu memberi peringatan kepada kaum yang belum datang kepada mereka, seorang pemberi peringatan sebelum kamu; mudah-mudahan mereka mendapat petunjuk.
4. Alloh-lah yang menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya dalam enam masa (atau hari), kemudian Dia bersemayam di atas `Arsy. Tidak ada bagi kamu selain dari-Nya, seorang penolongpun dan tidak (pula) seorang pemberi syafaat. Maka apakah kamu tidak memperhatikan?
5. Dia mengatur urusan dari langit sampai bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu
6. Yang demikian itu ialah Tuhan yang mengetahui yang gaib dan yang nyata, Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.
7. Yang membuat segala sesuatu yang Dia ciptakan sebaik-baiknya dan Yang memulai penciptaan manusia dari tanah.
8. Kemudian Dia menjadikan keturunannya dari saripati air yang hina.

9. Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalam (tubuh)nya roh (ciptaan)-Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; sedikit sekali kamu bersyukur.

10. Dan mereka berkata: "Apakah bila kami telah lenyap (atau hancur) dalam tanah, kami benar-benar akan berada dalam ciptaan yang baru?" Bahkan mereka ingkar akan menemui Tuhannya.

11. Katakanlah: " Malaikat maut yang diserahi tugas untuk mencabut nyawamu akan mematikanmu, kemudian hanya kepada Tuhanmulah kamu akan dikembalikan".

12. Dan, jika sekiranya kamu melihat ketika orang-orang yang berdosa itu menundukkan kepalanya di hadapan Tuhannya, (mereka berkata): "Ya Tuhan kami, kami telah melihat dan mendengar, maka kembalikanlah kami (ke dunia), kami akan mengerjakan amal saleh, sesungguhnya kami adalah orang-orang yang yakin".

13. Dan kalau Kami menghendaki, niscaya Kami akan berikan kepada tiap-tiap jiwa petunjuk, akan tetapi telah tetaplah perkataan dari-Ku: "Sesungguhnya akan Aku penuhi neraka jahanam itu dengan jin dan manusia bersama-sama".

14. Maka rasailah olehmu (siksa ini) disebabkan kamu melupakan akan pertemuan dengan harimu ini. Sesungguhnya Kami telah melupakan kamu (pula) dan rasakanlah siksa yang kekal, disebabkan apa yang selalu kamu kerjakan.

15. Sesungguhnya orang yang benar-benar percaya kepada ayat-ayat Kami adalah mereka yang apabila diperingatkan dengan ayat-ayat Kami itu, mereka segera bersujud seraya bertasbih dan memuji Tuhannya, dan lagi pula mereka tidak menyombongkan diri.

قَلِيلًا	وَٱلْأَفْـِٔدَةَ	وَٱلْأَبْصَٰرَ	ٱلسَّمْعَ	لَكُمُ	وَجَعَلَ	رُّوحِهِۦ	مِن
sedikit sekali	dan hati	dan penglihatan	pendengaran	bagi kalian	dan Dia jadikan	ruh-Nya	dari

mir rûhih waja`ala lakumus sam`a wal-abshāra wal-af-idah qalīlam

لَفِى	أَءِنَّا	ٱلْأَرْضِ	فِى	ضَلَلْنَا	أَءِذَا	وَقَالُوٓا۟	٩	تَشْكُرُونَ	مَّا
sungguh dalam	apakah sungguh kami	bumi	dalam	kami telah lenyap	apakah jika	dan mereka berkata	9	kalian bersyukur	apa yang

mā tasykurūn (9) Waqālū a-idzā dhalalnā fil ardhi a-innā lafī

يَتَوَفَّىٰكُم	قُلْ	۞	١٠	كَٰفِرُونَ	رَبِّهِمْ	بِلِقَآءِ	هُم	بَلْ	جَدِيدٍ	خَلْقٍ
akan mewafatkan kalian	katakanlah		10	mereka ingkar	Tuhan mereka	dengan pertemuan	mereka	bahkan	baru	ciptaan

khalqin jadīd bal hum biliqā-i rabbihim kāfirūn (10) Qul yatawaffākum

١١	تُرْجَعُونَ	رَبِّكُمْ	إِلَىٰ	ثُمَّ	بِكُمْ	وُكِّلَ	ٱلَّذِى	ٱلْمَوْتِ	مَّلَكُ
11	kalian dikembalikan	Tuhan kalian	kepada	kemudian	untuk kalian	diserahi	yang	maut	malaikat

malakul mautil ladzī wukkila bikum tsumma ilā rabbikum turja`ūn (11)

رَبِّهِمْ	عِندَ	رُءُوسِهِمْ	نَاكِسُوا۟	ٱلْمُجْرِمُونَ	إِذِ	تَرَىٰٓ	وَلَوْ
Tuhan mereka	di sisi /di hadapan	kepala mereka	mereka menundukkan	orang-orang yang berdosa	ketika	kamu melihat	dan sekiranya

Walau tarā idzil mujrimūna nākisū ru-ūsihim `inda rabbihim

مُوقِنُونَ	إِنَّا	صَٰلِحًا	نَعْمَلْ	فَٱرْجِعْنَا	وَسَمِعْنَا	أَبْصَرْنَا	رَبَّنَآ
orang-orang yang yakin	sungguh kami	kebajikan/ amal saleh	kami akan mengerjakan	maka kembalikanlah kami	dan kami telah mendengar	kami telah melihat	Tuhan kami

rabbanā absharnā wasami`nā farji`nā na`mal shālîhan innā mūqinūn

ٱلْقَوْلُ	حَقَّ	وَلَٰكِنْ	هُدَىٰهَا	نَفْسٍ	كُلَّ	لَءَاتَيْنَا	شِئْنَا	وَلَوْ	١٢
perkataan/ ketetapan	telah pasti	akan tetapi	petunjuknya	jiwa/ diri	tiap-tiap	niscaya Kami memberikan	Kami menghendaki	dan jika	12

(12) Walau syi^{k}nā la-ātainā kulla nafsin hudāhā walākin ĥaqqal qaulu

١٣	أَجْمَعِينَ	وَٱلنَّاسِ	ٱلْجِنَّةِ	مِنَ	جَهَنَّمَ	لَأَمْلَأَنَّ	مِنِّى
13	semuanya/ bersama-2	dan manusia	jin	dari	neraka Jahanam	sungguh Aku akan penuhi	dari-Ku

minnī la-amla-anna jahannama minal jinnati wan nāsi ajma`īn (13)

نَسِينَٰكُمْ	إِنَّا	هَٰذَآ	يَوْمِكُمْ	لِقَآءَ	نَسِيتُمْ	بِمَا	فَذُوقُوا۟
Kami melupakan kalian	sungguh Kami	ini	hari kalian	pertemuan	kalian telah melupakan	dengan apa /sebab	maka rasakanlah

Fadzūqū bimā nasītum liqā-a yaumikum hādzā innā nasīnākum

يُؤْمِنُ	إِنَّمَا	١٤	تَعْمَلُونَ	كُنتُمْ	بِمَا	ٱلْخُلْدِ	عَذَابَ	وَذُوقُوا۟
beriman	sungguh hanyalah	14	kalian kerjakan	adalah kalian	dengan apa yang	kekal	siksaan	dan rasakanlah

wadzūqū `adzābal khuldi bimā kuntum ta`malūn (14) Innamā yu^{k}minu

بِحَمْدِ	وَسَبَّحُوا۟	سُجَّدًا	خَرُّوا۟	بِهَا	ذُكِّرُوا۟	إِذَا	ٱلَّذِينَ	بِـَٔايَٰتِنَا
dengan memuji	dan mereka bertasbih	sujud	mereka menyungkur	dengannya	mereka diperingatkan	apabila	orang-2 yang	dengan ayat-ayat Kami

bi-āyātinal ladzīna idzā dzukkirū bihā kharrū sujjadaw wasabbaĥū biĥamdi

جُنُوبُهُمْ	تَتَجَافَىٰ	١٥	۩	يَسْتَكْبِرُونَ	لَا	وَهُمْ	رَبِّهِمْ
lambung mereka	menjauhkan	15		mereka menyombongkan diri	tidak	dan mereka	Tuhan mereka

rabbihim wahum lā yastakbirūn (15) Tatajāfā junūbuhum

عَنِ الْمَضَاجِعِ يَدْعُوْنَ رَبَّهُمْ خَوْفًا وَّطَمَعًا ۖ وَّمِمَّا رَزَقْنٰهُمْ

Kami berikan rezeki mereka	dan dari apa (rezeki)	dan berharap	rasa takut	Tuhan mereka	mereka berdoa	tempat ber- baring /tidur	dari

`anil madhāji`i yad`ūna rabbahum khaufaw wathama`aw wa mimmā razaqnāhum

يُنْفِقُوْنَ ١٦ فَلَا تَعْلَمُ نَفْسٌ مَّآ اُخْفِيَ لَهُمْ مِّنْ قُرَّةِ اَعْيُنٍ ۚ جَزَاۤءً

pemba- lasan	pandang- an mata	menye- jukkan	dari	untuk mereka	disembu- nyikan	apa yang	sese- orang	menge- tahui	maka tidak	16	mereka me- nafkahkan

yunfiqūn (16)   Falā ta`lamu nafsum mā ukhfiya lahum min qurrati a`yunin jazā-am

بِمَا كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ ١٧ اَفَمَنْ كَانَ مُؤْمِنًا كَمَنْ كَانَ فَاسِقًا ۗ

orang yang fasik	adalah dia	seperti orang	orang yang beriman	adalah dia	apakah maka orang	17	mereka kerjakan	adalah mereka	dengan apa yang

bimā kānū ya`malūn (17)   Afaman kāna mu[k]minan kaman kāna fāsiqā

لَا يَسْتَوٗنَ ١٨ اَمَّا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ فَلَهُمْ

maka bagi mereka	kebajikan/ saleh	dan mereka ber- amal /berbuat	mereka beriman	orang-2 yang	ada- pun	18	mereka sama	ti- dak

lā yastawūn (18)   Ammal ladzīna āmanū wa`amilush shālīhāti falahum

جَنّٰتُ الْمَأْوٰى ۖ نُزُلًاۢ بِمَا كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ ١٩ وَاَمَّا الَّذِيْنَ فَسَقُوْا

mereka fasik	orang-2 yang	dan adapun	19	mereka kerjakan	adalah mereka	dengan apa	diturunkan/ pembalasan	tempat kediaman	surga- surga

jannātul ma[k]wā nuzulam bimā kānū ya`malūn (19)   Wa-ammal ladzīna fasaqū

فَمَأْوٰىهُمُ النَّارُ ۗ كُلَّمَآ اَرَادُوْٓا اَنْ يَّخْرُجُوْا مِنْهَآ اُعِيْدُوْا فِيْهَا وَقِيْلَ

dan di- katakan	di dalam- nya	mereka di- kembalikan	darinya	mereka a- kan keluar	bah- wa	mereka hendak	setiap kali	api/ neraka	maka tempat ke- diaman mereka

fama[k]wāhumun nār kullamā arādū ay yakhrujū minhā u`īdu fīha waqīla

لَهُمْ ذُوْقُوْا عَذَابَ النَّارِ الَّذِيْ كُنْتُمْ بِهٖ تُكَذِّبُوْنَ ٢٠

20	kalian men- dustakan	dengan- nya	adalah kalian	yang	api/ neraka	siksa	rasa- kanlah	kepada mereka

lahum dzūqū `adzāban nāril ladzī kuntum bihī tukadz-dzibūn (20)

وَلَنُذِيْقَنَّهُمْ مِّنَ الْعَذَابِ الْاَدْنٰى دُوْنَ الْعَذَابِ الْاَكْبَرِ

besar	siksa	bukan	dekat	siksa	dari/ sebagian	dan sungguh Kami rasakan pada mereka

Walanudzīqannahum minal `adzābil adnā dūnal `adzābil akbari

لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُوْنَ ٢١ وَمَنْ اَظْلَمُ مِمَّنْ ذُكِّرَ بِاٰيٰتِ رَبِّهٖ ثُمَّ

kemu- dian	Tuhan- nya	dengan ayat-ayat	diperi- ngatkan	daripada orang	lebih zalim	dan sia- pakah	21	mereka kembali	agar mereka

la`allahum yarji`ūn (21)   Waman azhlamu mimman dzukkira bi-āyāti rabbihī tsumma

اَعْرَضَ عَنْهَا ۗ اِنَّا مِنَ الْمُجْرِمِيْنَ مُنْتَقِمُوْنَ ۚ ٢٢ وَلَقَدْ اٰتَيْنَا

Kami telah berikan	dan sungguh	22	yang menyiksa	orang-orang yang berdosa	dari	sungguh Kami	darinya	dia ber- paling

a`radha `anhā innā minal mujrimīna muntaqimūn (22)   Walaqad ātainā

مُوْسَى الْكِتٰبَ فَلَا تَكُنْ فِيْ مِرْيَةٍ مِّنْ لِّقَاۤىِٕهٖ وَجَعَلْنٰهُ

dan Kami menjadikannya	mene- muinya	dari	keragu- raguan	da- lam	kalian adalah	maka jangan	Al-Kitab	Musa

mūsal kitāba falā takun fī miryatim mil liqā-ih waja`alnāhu

هُدًى لِّبَنِيْٓ اِسْرَاۤءِيْلَ ۚ ٢٣ وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ اَىِٕمَّةً يَّهْدُوْنَ

mereka membe- rikan petunjuk	pemimpin- pemimpin	di antara mereka	dan Kami jadikan	23	Israil	bagi Bani	petunjuk

hudal libanī isrā-īl (23)   Waja`alnā minhum a-immatay yahdūna

16. Lambung mereka jauh dari tempat tidur dan mereka selalu berdoa kepada Tuhannya dengan penuh rasa takut dan harap, serta mereka menafkahkan rezeki yang Kami berikan kepada mereka.

17. Seseorang tidak mengetahui apa yang disembunyikan untuk mereka dari pandangan mata yang menyejukan sebagai balasan atas apa yang mereka kerjakan.

18. Apakah orang-orang beriman itu sama dengan orang-orang yang fasik? Mereka tidak sama.

19. Adapun orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, maka bagi mereka surga-surga tempat kediaman, sebagai balasan terhadap apa yang mereka kerjakan.

20. Dan adapun orang-orang yang fasik maka tempat mereka adalah neraka. Setiap kali mereka hendak keluar dari neraka, mereka dikembalikan ke dalam neraka itu dan dikatakan kepada mereka: "Rasakanlah siksa neraka yang dahulu kamu dustakan".

21. Dan sesungguhnya Kami merasakan kepada mereka sebagian azab yang dekat (di dunia) sebelum azab yang lebih besar (di akhirat), mudah-mudahan mereka kembali (ke jalan yang benar).

22. Dan siapakah yang lebih zalim daripada orang yang telah diperingatkan dengan ayat-ayat Tuhannya, kemudian ia berpaling dari ayat-ayat Tuhannya itu? Sungguh Kami yang menyiksa orang-orang yang berdosa.

23. Dan Sesungguhnya Kami telah berikan kepada Musa Al-Kitab (Taurat), maka janganlah kamu (Muhammad) ragu menerima (Al Qurān itu) dan Kami jadikan Al-Kitab (Taurat) itu petunjuk bagi Bani Israil.

24. Dan Kami jadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami ketika mereka sabar. Dan mereka meyakini ayat-ayat Kami.

25. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang memberikan keputusan di antara mereka pada hari kiamat tentang apa yang selalu mereka perselisihkan di dalam Al Qurān.
26. Dan apakah tidak menjadi petunjuk bagi mereka, berapa banyak umat-umat sebelum mereka yang telah Kami binasakan, sedangkan mereka sendiri berjalan di tempat-tempat kediaman mereka itu. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Alloh). Maka apakah mereka tidak mendengar?
27. Dan apakah mereka tidak memperhatikan, bahwasanya Kami menghalau (awan yang mengandung) air ke bumi yang tandus, lalu Kami tumbuhkan dengan air hujan itu tanaman-tanaman yang dimakan hewan ternak mereka dan mereka sendiri. Maka apakah mereka tidak memperhatikan?
28. Dan mereka bertanya: "Bilakah kemenangan itu (datang), jika kamu adalah orang-orang yang benar?"
29. Katakanlah: "Pada hari kemenangan itu tidak berguna lagi bagi orang-orang kafir itu iman mereka dan tidak pula mereka diberi tangguh".
30. Maka berpalinglah kamu dari mereka dan tunggulah, sesungguhnya mereka (juga) menunggu.

بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا ۖ وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يُوقِنُونَ ﴿٢٤﴾ إِنَّ رَبَّكَ

Tuhan kamu	sesungguhnya	24	mereka meyakini	dengan ayat-ayat Kami	dan adalah mereka	mereka sabar	ketika	dan perintah Kami

bi-amrinā lammā shabarū wakānū bi-āyātinā yūqinūn (24) Inna rabbaka

هُوَ يَفْصِلُ بَيْنَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فِيمَا كَانُوا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ

mereka perselisihkan	di dalamnya	adalah mereka	dalam/tentang apa	kiamat	hari	di antara mereka	memberikan keputusan	Dia

huwa yafshilu bainahum yaumal qiyāmati fīmā kānū fīhi yakhtalifūn

﴿٢٥﴾ أَوَلَمْ يَهْدِ لَهُمْ كَمْ أَهْلَكْنَا مِنْ قَبْلِهِمْ مِنَ الْقُرُونِ

kurun/umat-umat	dari	sebelum mereka	dari	telah Kami binasakan	berapa banyak	bagi mereka	menjadi petunjuk	dan apakah tidak	25

(25) Awalam yahdi lahum kam ahlaknā min qablihim minal qurūni

يَمْشُونَ فِي مَسَاكِنِهِمْ ۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ ۖ أَفَلَا يَسْمَعُونَ

mereka mendengar	maka apakah tidak	benar-benar tanda-tanda	yang demikian	pada	sesungguhnya	tempat-tempat kediaman mereka	dalam	mereka berjalan

yamsyūna fī masākinihim inna fī dzālika la-āyāt afalā yasma`ūn

﴿٢٦﴾ أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّا نَسُوقُ الْمَاءَ إِلَى الْأَرْضِ الْجُرُزِ فَنُخْرِجُ

lalu Kami keluarkan	tandus	bumi	ke	air	Kami mencurahkan	bahwa Kami	mereka perhatikan	dan apakah tidak	26

(26) Awalam yarau annā nasūqul mā̄-a ilal ardhil juruzi fanukhriju

بِهِ زَرْعًا تَأْكُلُ مِنْهُ أَنْعَامُهُمْ وَأَنْفُسُهُمْ ۖ أَفَلَا يُبْصِرُونَ ﴿٢٧﴾

27	mereka memperhatikan	maka apakah tidak	dan mereka sendiri	binatang ternak mereka	darinya	memakan	tanaman-tanaman	dengannya

bihī zar`an ta$^{k}$kulu minhu an`āmuhum wa-anfusuhum afalā yubshirūn (27)

وَيَقُولُونَ مَتَىٰ هَٰذَا الْفَتْحُ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٢٨﴾

28	orang-orang yang benar	kalian adalah	jika	kemenangan	ini	kapan	dan mereka berkata

Wayaqūlūna matā hādzal fat-ĥu in kuntum shādiqīn (28)

قُلْ يَوْمَ الْفَتْحِ لَا يَنْفَعُ الَّذِينَ كَفَرُوا إِيمَانُهُمْ وَلَا هُمْ يُنْظَرُونَ

mereka diberi tangguh	mereka	dan tidaklah	iman mereka	mereka kafir	orang-2 yang	berguna	tidak	kemenangan	pada hari	katakanlah

Qul yaumal fat-ĥi lā yanfa`ul ladzīna kafarū īmānuhum walā hum yunzharūn

﴿٢٩﴾ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَانْتَظِرْ إِنَّهُمْ مُنْتَظِرُونَ ﴿٣٠﴾ ع

30	orang-orang yang menunggu	sesungguhnya mereka	dan tunggulah	dari mereka	maka berpalinglah	29

(29) Fa-a`ridh `anhum wantazhir innahum muntazhirūn (30)